

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Peran Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Pendidikan Akhlak di MA. Al-Fudlola' Porong Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah bahwa layanan bimbingan konseling di MA. Al-Fudlola' dilakukan dengan jemput bola; yakni bagi siswa yang tidak mau mendatangi guru BK untuk konsultasi, dan nunggu bola; yakni bagi siswa yang mengalami masalah berat dan mau mengkonsultasikan masalahnya dengan guru BK. Program layanan BK di MA. Al-Fudlola' dilaksanakan dalam bentuk jenis bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, bimbingan belajar, bimbingan sosial, bimbingan karir, dan bimbingan akhlak.

Peningkatan pendidikan akhlak di MA. Al-Fudlola' Porong dilaksanakan oleh guru BK, guru agama serta segenap dewan guru dengan cara sebagai berikut : Sholat dzuhur berjama'ah, Istighosah setiap awal bulan, Membiasakan berbicara santun dengan semua orang, tak terkecuali dengan teman sebaya, Tawadhu' kepada guru, dan orang yang lebih tua, dll. Dalam meningkatkan akhlak siswa, guru bimbingan konseling menggunakan beberapa teknik, di antaranya adalah : Modeling, Guiding, dan Rehearsing.

Dalam meningkatkan pendidikan akhlak siswa melalui layanan BK, tidak hanya guru agama dan guru BK yang berperan aktif, tapi seluruh dewan guru juga turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun langkah-langkah guru BK dalam memberikan bimbingan adalah dengan cara : identifikasi kasus, diagnosa, prognosa, terapi dan follow up/evaluasi. Di mana guru BK dan seluruh dewan guru terus memantau perubahan akhlak siswa setelah dilakukan layanan bimbingan.

Setelah dilakukan penelitian tentang Peran Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Pendidikan Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Fudlola' Porong, ada beberapa hal yang perlu ditindak lanjuti di antaranya adalah : Kerjasama antara guru dan orang tua siswa yang perlu ditingkatkan dan dipererat dalam meningkatkan pendidikan akhlak bagi siswa. Sebab guru juga perlu mendapatkan informasi tentang diri siswa yang lebih lengkap dari orang tua/wali murid untuk melaksanakan proses pendidikan agar berjalan dengan optimal. Kepada calon peneliti berikutnya, silahkan diadakan penelitian tentang hal tersebut.